

ABSTAK

Annisa Rizki: Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Hukum-Hukum Rangkaian Arus Searah Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK TR Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL¹ dan TITL² jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK TR Sinar Husni Medan sebanyak 105 orang. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik penarikan secara kluster (*cluster random sampling*) adalah pemilihan sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa bagian (*cluster*), dan dari beberapa kluster kemudian dipilih secara random untuk menentukan sampel, yaitu kelompok perlakuan strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* sebanyak 20 orang dan kelompok perlakuan strategi pembelajaran konvensional sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam adalah soal pilihan berganda (*multiple choice*) sebanyak 25 soal. Instrumen ini digunakan sebagai untuk mengetahui homogenitas data kelas eksperimen, hasil tes menunjukkan bahwa kedua kelas tidak ada perbedaan (*homogen*).

Data penelitian dikumpulkan dengan mempergunakan tes hasil belajar (*pos-test*) menggunakan hukum-hukum rangkaian arus searah dan dianalisis dengan uji anava faktorial 2×2 pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($F_{hitung} = 73,002 > F_{tabel} = 4,14$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan rata-rata hasil belajar menggunakan hukum-hukum rangkaian arus searah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* lebih tinggi dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional teruji kebenarannya. Untuk motivasi belajar diperoleh $F_{tabel} > F_{hitung}$ ($F_{hitung} = 27,66 > F_{tabel} = 4,14$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat rata-rata hasil belajar menggunakan hukum-hukum rangkaian arus searah terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah teruji kebenarannya. Untuk menyatakan ada atau tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($F_{hitung} = -11,27 < F_{tabel} = 4,14$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a yang menyatakan terdapat terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap rata-rata hasil belajar menggunakan hukum-hukum arus searah ditolak.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi konvensional; 2) rata-rata hasil belajar terhadap siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi jika dibandingkan hasil belajar siswa yang yang memiliki motivasi rendah; 3) tidak terdapat interaksi antara motivasi belajar dan strategi pembelajaran.

Kata Kunci: *Multiple Intelligences*, Konvensional, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Menggunakan Hukum-Hukum Rangkaian Arus Searah